

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab suami di jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai wilayah Kumelembuai masih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi yaitu menafkahi keluarga dan kebutuhan psikologis, yang harusnya tanggung jawab suami bukan hanya sekedar menafkahi tapi bertanggung jawab dengan kehidupan sosial dalam masyarakat, seksual, dan kebutuhan spiritual. Namun tanggung jawab suami dalam keluarga di jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai Wilayah Kumelembuai dari hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa tanggung jawab tidak dilakukan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi suami tidak menjalankan tanggung jawabnya dalam keluarga diantaranya faktor pendidikan suami, faktor ekonomi, faktor lingkungan pergaulan yang tidak baik sehingga membuat suami melalaikan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga.
3. Dampak yang terjadi ketika suami tidak menjalankan tanggung jawabnya dalam keluarga yaitu kehidupan rumah tangga menjadi hancur yang berujung pada perceraian, anak-anak tidak mendapat pendidikan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai wilayah Kumelembuai yaitu secara deontologis, dianggap salah dikarenakan tidak menjalankan tanggung jawab ekonomi, sosial, psikis dan spiritual dalam keluarga. Berdasarkan teleologis, tujuannya masih berorientasi pada diri sendiri, mementingkan kesenangan diri sendiri, berperilaku egois dengan dengan tidak menjalankan tanggung jawabnya sehingga perilaku tidak bertanggung jawab dalam keluarga oleh suami dinilai buruk, karena berdasarkan Alkitabiah ketika suami melalaikan tanggung jawabnya dalam keluarga itu berarti telah melanggar panggilan Allah. Sementara dalam segi Kontekstual melihat bahwa perilaku ini tidak tepat, karena situasi lingkungan jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai adalah orang-orang pekerja.
5. Solusi dari masalah yang terjadi di jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai, tentang tanggung jawab suami dalam keluarga yakni pemerintah harus memberikan sosialisasi kembali kepada masyarakat tentang UUD yang berlaku mengenai tanggung jawab suami dalam keluarga. Sedangkan dari pihak gereja memberikan pendampingan pastoral untuk keluarga yang mengalami masalah dan memberikan pengajaran kembali kepada jemaat yang akan masuk ke jenjang pernikahan, agar supaya bisa mempersiapkan diri serta mengerti dan memahami arti dari tanggung jawab untuk menghindari persoalan yang

terjadi seperti yang terjadi di Jemaat GMIM Sentrum Imanuel Kumelembuai Wilayah Kumelembuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk mereka yang terkait di dalamnya, antara lain

1. Bagi pembaca skripsi ini yang sudah berkeluarga untuk memahamai dan tidak meninggalkan tanggung jawab atau kewajiban dalam hidup berumah tangga. Belajar berkomitmen dengan keputusan yang sudah diambil dan belajar untuk bertanggung jawab. Begitupun dengan yang mempersiapkan diri ke jenjang pernikahan agar supaya mencari tahu dan memahami arti dari tanggung jawab sesuai dengan ajaran Firman Tuhan dan berdasarkan aturan hukum yang berlaku lewat UUD.
2. Bagi gereja kiranya dapat memberikan pendampingan pastoral kepada jemaat yang memiliki persoalan keluarga dan kiranya juga dapat memberikan pengajaran kepada jemaat mengenai tanggung jawab dalam keluarga, terlebih khusus mempersiapkan untuk jemaat yang belum menikah, agar supaya ketika jemaat akan memutuskan membangun sebuah keluarga mereka sudah tau arti tanggung jawab dalam keluarga.
3. Bagi pemerintah agar supaya memberikan tindakan dan sosialisasi mengenai UUD yang membahas tentang tanggung jawab dalam keluarga kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya persoalan dalam rumah tangga.